

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Laba sangat penting bagi perusahaan untuk bisa bertahan dalam dunia bisnis. Suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan, tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan bertahan dan akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankannya. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan yang penting dan harus diusahakan oleh semua jenis usaha yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama.

Dalam melihat seberapa besar laba yang didapatkan oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satu rasio profitabilitas yaitu, *Net profit margin* (NPM). Menurut Syamsudin (2007:62), *Net Profit Margin* (NPM) adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Dimana profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin

efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Laba adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu atau periode tertentu (M. Hanafi, 2009:155). dalam mencapai suatu keuntungan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pada pencapaian keuntungan tersebut diantaranya inflasi. Menurut Sukirno (2002:91) inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umumnya mengalami kenaikan secara terus-menerus (*continue*). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep inflasi dapat terjadi apabila kenaikan harga barang yang terjadi secara keseluruhan dan bukan hanya terjadi pada beberapa barang saja, sehingga apabila terjadi inflasi maka nilai daya beli dari uang yang dimiliki akan terkuras atau berkurang karena naiknya harga barang.

Terjadinya inflasi akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, karena inflasi akan menyebabkan biaya perusahaan meningkat baik biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead. Dalam hal ini keberadaan inflasi akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan. hal ini juga ditegaskan oleh beberapa pakar seperti Widjaja (2008) mengatakan bahwa "*makin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan*". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi tingkat kenaikan inflasi maka akan mengakibatkan menurunnya tingkat pencapaian keuntungan dari perusahaan tersebut

sebaliknya jika inflasi mengalami penurunan maka secara otomatis perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari segi Berikut ini adalah data perkembangan inflasi dan profitabilitas pada sektor otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2011-2015

Tabel 1.1

perkembangan inflasi dan profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia Tahun 2011 – 2015

PERUSAHAAN	TAHUN	INFLASI	Net Profit Margin (NPM)%
PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK	2011	3.79%	13%
	2012	4.30%	12%
	2013	8.38%	12%
	2014	8.36%	11%
	2015	3.35%	9%
PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK	2011	3.79%	7%
	2012	4.30%	4%
	2013	8.38%	11%
	2014	8.36%	-34%
	2015	3.35%	6%
PT. SELAMAT SEMPURNA TBK	2011	3.79%	12%
	2012	4.30%	12%
	2013	8.38%	14%
	2014	8.36%	16%
	2015	3.35%	22%

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Inflasi dan Profitabilitas pada sektor otomotif mengalami fluktuasi. Fenomena yang dapat dilihat dari data di atas yakni pada tahun 2011 ke 2012 inflasi mengalami kenaikan tetapi Net Profit margin pada PT. Astra internasional Tbk mengalami penurunan, hal tersebut juga di ikuti oleh

PT. Indomobil sukses makmur Tbk dimana pada saat inflasi mengalami kenaikan akan tetapi net profit margin mengalami penurunan. Namun pada PT. Selamat sempurna Tbk di saat inflasi mengalami kenaikan, net profit margin masih stabil dengan pendapatan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 ke 2014 inflasi mengalami penurunan tetapi net profit margin pada PT. Astra internasional Tbk masih bisa mempertahankan pendapatannya agar tetap stabil. Hal tersebut di ikuti oleh PT. Selamat sempurna. Namun pada PT. Indomobil sukses makmur Tbk disaat inflasi mengalami penurunan maka net profit margin juga ikut turun. Pada tahun 2014 ke 2015 inflasi mengalami penurunan tetapi net profit margin pada PT. Selamat sempurna Tbk dan pada PT. Indomobil sukses makmur mengalami kenaikan. Namun pada PT. Astra internaonl di saat inflasi mengalami penurunan hal tersebut juga di ikuti net profit margin.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2013 dan 2015 tidak sesuai dengan teori widjaja (2008) yang menyatakan bahwa jika makin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti merumuskan judul sebagai berikut :” **Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia Periode 2011-2015**“.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Menurunnya profitabilitas perusahaan pada tingkat penjualan
2. kondisi keuangan perusahaan yang memburuk disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan : Seberapa Besar Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif periode 2011-2015.

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2011-2015.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

- a) Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan.
 - 2) Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan, khususnya mengenai pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.

- 3) Sebagai sarana menampung teori-teori para ahli dan menerapkannya di lingkungan masyarakat
- b) Manfaat Praktis
- 1) Membantu pihak Perusahaan untuk mengetahui dan memperhatikan pengaruh adanya pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.
 - 2) Hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang serupa.